

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang masih tergolong atau masuk ke dalam kategori negara berkembang yang ada di dunia (Wikantika, <http://www.google.co.id>). Oleh sebab itu, pemerintah terus berusaha melakukan berbagai upaya agar negara ini bisa menjadi salah satu negara maju di dunia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan bekerja sama dengan pihak dalam dan luar negeri, dengan tujuan mengembangkan perekonomian negara ini. Memang kondisi perekonomian di Indonesia ikut berkembang dan berubah seiring dengan perkembangan zaman. Akan tetapi, masih bisa kita rasakan bahwa keadaan ekonomi di negara Indonesia masih belum stabil (Ariyani, <http://www.google.co.id>).

Saat ini adalah era perdagangan bebas dan globalisasi. Setiap perusahaan harus mengantisipasi era ini, karena di era ini persaingan semakin ketat. Pesaing yang dihadapi bisa dari seluruh dunia. Oleh sebab itu, setiap perusahaan harus dapat membuat strategi atau keputusan yang tepat untuk tetap dapat bertahan. Terutama perusahaan domestik diharapkan dapat bersaing dengan perusahaan asing.

Pada hakekatnya hampir semua perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal, dengan pengeluaran modal se-optimal mungkin sehingga dapat bersaing dan tetap dapat mempertahankan

kelangsungan hidup perusahaan. Adaptasi juga merupakan salah satu hal yang penting, agar perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan juga diharapkan secara berkesinambungan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perusahaan juga bagi lingkungan eksternal perusahaan. Oleh sebab itu, setiap perusahaan harus bisa menggunakan secara optimal segala sumber daya yang dimilikinya. Masih banyak sekali hal yang harus diperhatikan oleh sebuah perusahaan, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternalnya. (Hunger & Wheelen, 2003, 144 & 182)

Salah satu yang harus diperhatikan dari lingkungan internal perusahaan adalah keuangan, karena keuangan adalah hal yang sangat vital dan penting. Seiring dengan perkembangannya, tugas manajer keuangan semakin beragam sesuai tuntutan dan kebutuhan perusahaan. Salah satu tugas dari seorang manajer keuangan adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan. Ada banyak metode atau model analisis laporan keuangan, salah satunya yaitu analisis rasio keuangan.

Dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan model analisis rasio, perusahaan dapat mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan dimasa lalu. Dengan dilakukannya analisis ini juga, perusahaan dapat menilai keputusan saat ini yang tepat dan bila ada yang tidak baik, perlu dilakukan penyesuaian, sehingga perusahaan dapat merencanakan dan mengimplementasikan kembali strategi atau keputusan yang baru yang dianggap sesuai dengan tujuan memaksimalkan keuntungan perusahaan dalam jangka panjang.

Untuk melakukan analisis rasio dibutuhkan laporan keuangan dari beberapa periode untuk membandingkan prestasi kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, apakah lebih baik atau sebaliknya.

Penggunaan analisis rasio keuangan ini sangat bervariasi dan tergantung oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap analisis laporan keuangan tersebut. Misalnya bagi perusahaan, pemasok, bank atau pihak kreditur. Bagi pihak perusahaan, laporan keuangan dapat memberikan informasi yang berguna untuk mengetahui kinerja dalam perusahaan tersebut, apakah semakin baik, tetap, atau menurun. Sedangkan pihak bank dan pemasok menggunakan laporan keuangan ini sebagai bahan pertimbangan ketika perusahaan hendak meminjam sejumlah uang kepada bank atau kreditur atau hendak memesan sejumlah barang kepada pemasok. (Munawir, 2002, 2-5)

Contohnya adalah PT Kimia Farma Tbk, perusahaan ini telah berkembang menjadi sebuah perusahaan pelayanan kesehatan utama di Indonesia. Salah satu strategi perusahaan untuk dapat terus bertumbuh dan berkembang adalah melakukan pengembangan produk-produk baru, efisiensi proses produksi, dan perbaikan mutu produk. PT Kimia Farma Tbk. juga termasuk sebuah perusahaan terbuka, karena perusahaan ini telah *go-public*. Sejak tanggal 4 Juli 2001 PT Kimia Farma Tbk. tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. PT Kimia Farma Tbk. juga telah melakukan ekspansi bisnisnya tidak hanya di tingkat nasional tapi juga mulai memasuki tingkat perdagangan internasional sesuai dengan visi dan misi perusahaan ke depan menjadi pemain di tingkat global. Produk-

produk PT Kimia Farma Tbk. yang mencakup produk obat jadi dan sediaan farmasi serta bahan baku obat seperti Iodine dan Quinine telah memasuki pasar di negara : Eropa, India, Jepang, Taiwan and New Zealand. Produk jadi dan kosmetik telah dipasarkan ke Yemen, Korea Selatan, Singapura, Malaysia, Vietnam, Sudan, and Papua New Guinea. Demikian juga untuk produk-produk herbal yang berasal dari bahan alami juga telah dipersiapkan proses registrasinya untuk memasuki pasar baru seperti : Filipina, Myanmar, Pakistan, Uni Emirat Arab, Oman, Bahrain and Bangladesh. PT Kimia Farma Tbk. juga mempunyai suatu situs yang bisa diakses oleh umum, didalamnya memuat semua tentang perusahaan, termasuk laporan keuangannya. Oleh sebab itu, hal ini memudahkan penulis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian dan PT Kimia Farma Tbk. juga cukup menarik untuk dijadikan objek penelitian. (<http://www.kimiafarma.co.id>)

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas lebih lanjut lagi mengenai analisis rasio dengan judul “Peranan Analisis Rasio Dalam Penilaian Kinerja PT Kimia Farma Tbk”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang penelitian di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil ukuran rasio keuangan PT Kimia Farma Tbk. tahun 2003-2007?

2. Apakah kinerja PT Kimia Farma Tbk. dari tahun 2003-2007 semakin membaik atau sebaliknya?
3. Bagaimana peranan analisis rasio dalam membuat keputusan guna meningkatkan kinerja perusahaan ke depan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ukuran rasio keuangan perusahaan dari tahun 2003-2007.
2. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dari tahun 2003-2007.
3. Memahami peranan analisis rasio dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan perusahaan ke depan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna dalam memberikan sumbangan yang bermanfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang diperoleh, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dalam penerapan teori-teori mengenai analisis rasio keuangan yang telah dipelajari selama kuliah, sehingga dapat membantu penulis dalam menerapkan pengetahuan yang sudah diperoleh saat perkuliahan ke dalam praktek yang sebenarnya. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi sidang sarjana

Ekonomi jurusan Manajemen pada Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

2. Bagi Pembaca dan Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan sebagai bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian mengenai analisis rasio.

Penulis berharap penelitian ini juga berguna sebagai tambahan ilmu dalam memahami manajemen keuangan khususnya mengenai analisis rasio keuangan dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Hampir semua perusahaan mempunyai laporan keuangan, dan tugas seorang manajer keuangan salah satunya ialah menganalisis laporan keuangan. Salah satu jenis analisis laporan keuangan ialah analisis rasio. Analisis rasio berguna untuk mengukur kinerja baik atau tidak, sehingga perusahaan dapat menetapkan keputusan yang tepat untuk kelangsungan perusahaan tersebut.

Perusahaan menugaskan manajer keuangannya untuk mencatat semua kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dan menyusunnya kedalam sebuah laporan keuangan kemudian menganalisis kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Laporan keuangan yang dibutuhkan untuk teknik analisis rasio adalah neraca dan laporan rugi laba.

Neraca merupakan ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah ekuitas pemilik. Dalam neraca tersebut kita dapat mengetahui gambaran lengkap tentang suatu perusahaan yang dapat berupa harta, kewajiban, dan modal.

Laporan Rugi Laba adalah ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan, selama periode tertentu, diakhiri dengan laba atau kerugian bersih untuk periode tersebut. (Horne & Wachowicz, 1997, 128)

Dari dua jenis laporan keuangan tersebut, seorang manajer keuangan dapat menganalisis kinerja perusahaannya.

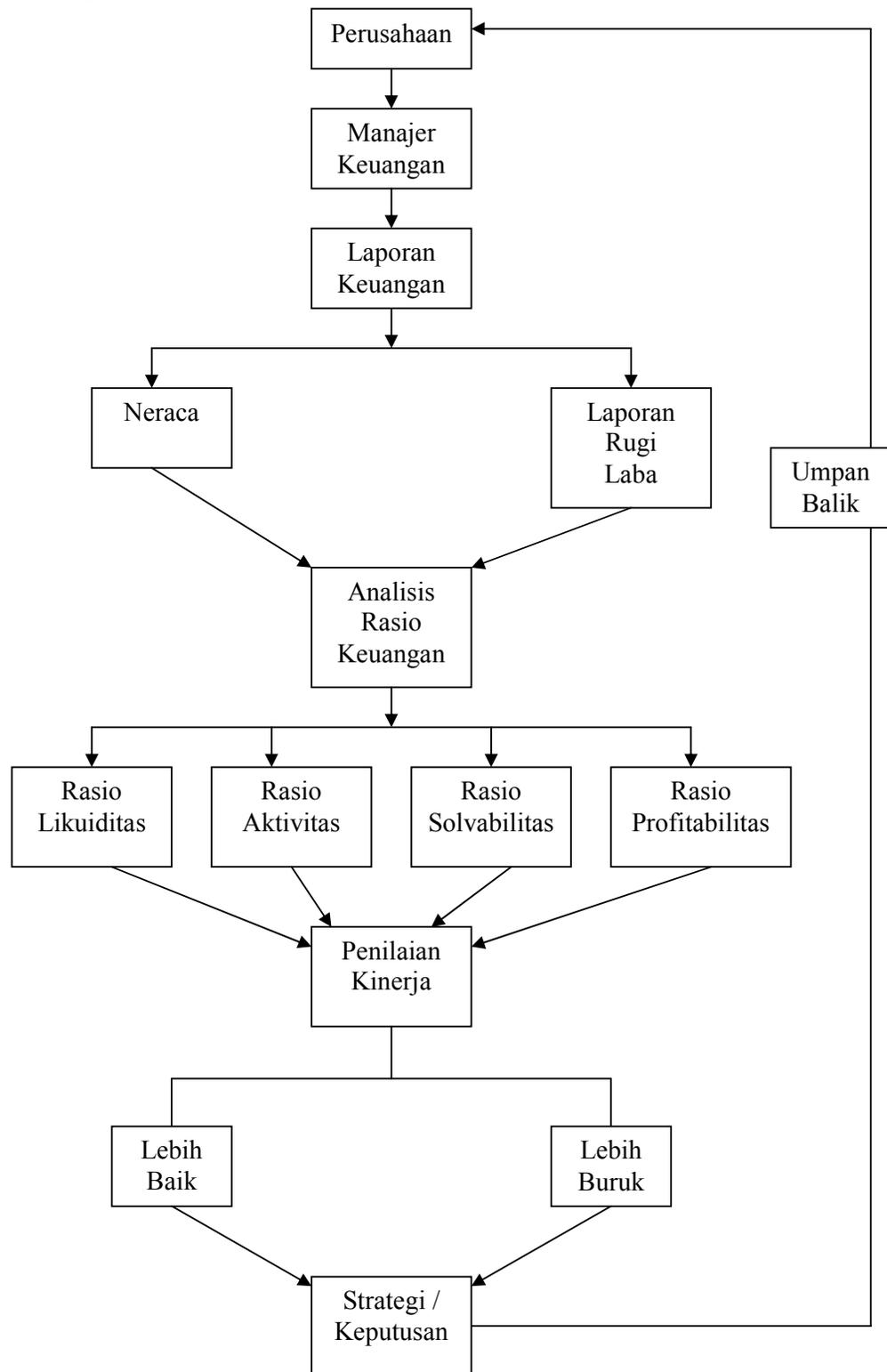
Rasio dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok (berdasarkan sub-divisi), yaitu:

1. **rasio likuiditas**, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya; (Weston & Brigham, 1981, 138)
2. **rasio aktivitas**, menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan *assets* untuk memperoleh penjualan;
3. **rasio solvabilitas**, menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang;
4. **rasio profitabilitas**, dapat mengukur seberapa kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, *assets* maupun bagi modal sendiri.

Dari empat rasio ini, manajer keuangan dapat menilai kinerja perusahaan dengan membandingkan rasio-rasio yang ada dari waktu ke

waktu, apakah lebih baik atau sebaliknya. Dari penilaian kinerja tersebut, maka baik perusahaan maupun manajer keuangan dapat membuat keputusan yang tepat untuk ke depannya dengan tujuan meningkatkan kembali kinerja yang menurun.

Bagan Kerangka Pemikiran:



Sumber : Analisis Penulis

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode penulisan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data berdasarkan beberapa literatur, buku ataupun berbagai jenis sumber data lainnya yang sesuai dengan keadaan kasus serta memberikan gambaran dan analisis mengenai masalah-masalah yang ada sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu metode penelitian kepustakaan (*library research method*). Penelitian ini dilakukan penulis untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti. Penulisan dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan beberapa literatur, buku, ataupun berbagai sumber data lainnya. Dengan demikian data dikumpulkan, disusun, kemudian dianalisa dengan cara membandingkan dengan teori kemudian diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan.

Tujuan penulisan ini adalah untuk memperoleh landasan teoritis yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data yang diperoleh, sehingga menghasilkan kesimpulan dan saran dari permasalahan yang ada.

Sumber data diperoleh dari buku-buku manajemen keuangan, dan juga internet.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian:

Penelitian dilakukan pada PT Kimia Farma Tbk. yang bergerak dibidang industri farmasi dan berlokasi (pusat) di Jl. Veteran No. 9, Jakarta.

1.7.2 Waktu Penelitian:

Penelitian dilakukan dalam kurun waktu dari bulan Agustus 2008-Januari 2009.